

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Penelitian ini yang diteliti adalah anak kelompok A. Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap kelompok yang diteliti. Pemberian perlakuan 6 kali pertemuan dengan frekuensi 3 kali dalam seminggu memberikan pengaruh terhadap peningkatan perkembangan motorik kasar anak di RA Raden Fatah Podorejo. Latihan dalam penelitian ini menggunakan permainan lompat tali secara individu dan berkelompok.

Menurut Keen Achhroni permainan lompat tali yaitu melatih motorik kasar anak yang sangat bermanfaat untuk membentuk otot yang padat, fisik yang kuat dan sehat, serta mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Permainan yang dimainkan dengan lompatan – lompatan ini juga bermanfaat menghindarkan anak dari resiko mengalami obesitas. Menurut Syamsidah manfaat permainan lompat tali bagi anak mengembangkan motorik kasar anak. Secara fisik anak menjadi lebih terampil, karena bisa belajar cara dan tekni melompat yang benar. Selain pendapat diatas, ada juga pendapat dari Aisyah fad, yang menyebutkan

beberapa manfaat permainan lompat tali, yaitu sebagai berikut perkembangan motorik kasar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perkembangan motorik kasar anak sesudah latihan permainan lompat tali, hal ini ditunjukkan dengan uji t pre-test kelompok eksperimen dan post-test kelompok eksperimen dapat diketahui nilai probabilitas (signifikansi) adalah ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis alternative (H_a) yang berbunyi “Ada pengaruh permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung”, diterima. Artinya permainan lompat tali memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo Sumbergempol Tulungagung.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh lilis Eriyani yang berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar (melompat) anak melalui permainan lompat tali pada kelompok B.2 di TK Darma Wanita Sukarame Bandar Lampung. Hasil penelitiannya menunjukkan dengan menggunakan metode bermain melalui permainan lompat tali sebagai metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar (melompat) anak di Taman Kanak – Kanak Darma Wanita Sukarame Bandar Lampung.¹

¹http://repository.radenintan.ac.id/457/1/skripsi_lengkap_lilis_pdf_.pdf diakses pada tanggal 1 Maret 2018 pukul 21.00.

Gesti Indah Pratiwi yang berjudul “Pengaruh permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK desa lamuk Kecamatan kejobong kabupaten purbalingga”. Hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK Desa Lamuk Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga ($p=0.003$).²

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh pravista Indah Sari berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui lompat tali pada kelompok A di TK ABA Ngabean I Tempel Sleman. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bahwa komponen motorik kasar dapat ditingkatkan menggunakan kegiatan lompat tali.³

Dalam kegiatan pembelajaran pengembangan perkembangan motorik kasar anak hendaknya dilaksanakan secara rutin agar kebutuhan anak terpenuhi. Sebab perkembangan motorik kasar ini sebagai bekal untuk masa yang akan datang. Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa permainan lompat tali dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak.

²<http://elib.stikesmuhgombong.ac.id/595/1/GESTI%20INDAH%20PRATIWI%20NIM.%20A11300895.pdf> diakses pada tanggal 1 April 2018 pukul 21.00.

³http://eprints.uny.ac.id/23969/1/Pravista%20Indah%20Sari_10111244016.pdf diakses pada tanggal 1 April 2018 pukul 20.00.

B. Seberapa Besar Pengaruh Permainan Lompat Tali Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, diketahui bahwa terdapat pengaruh yang tergolong tinggi dari permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar melalui perhitungan *effect size* sebesar 0.85 dengan interpretasi dalam tabel *Cohen's* dengan presentase sebesar 79%. Hal ini menunjukkan bahwa permainan lompat tali melatih perkembangan motorik kasar anak yang sangat bermanfaat untuk membentuk otot yang padat, fisik yang kuat dan sehat, serta mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Permainan yang dimainkan dengan lompatan – lompatan ini juga bermanfaat menghindarkan anak dari resiko mengalami obesitas.⁴

Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Melakukan permainan lompat tali individu (mengerakkan pergelangan tangan digerakkan untuk memutar tali).
2. Meloncat menggunakan dua kaki.
3. Melompat menggunakan satu kaki.
4. Berlari sambil meloncat menggunakan satu kaki.
5. Berlari sambil melompat menggunakan dua kaki.
6. Bermain permainan bergelayutan.
7. Anak mampu melempar bola secara terarah.
8. Anak mampu menangkap bola dengan tepat.

⁴ Keen Achhroni, *Mengoptimalkan Tumbuh kembang anak melalui permainan tradisional*, (Jogjakarta : Javalitera, 2012), hal. 73.

9. Menendang bola kearah gawang
10. Perosotan, untuk berlatih menaiki tangga dan menapakkan kaki
11. Titian, untuk meniti sambil melihat lurus kedepan

Dalam kegiatani ini anak akan menemukan masalah - masalah dalam melaksanakan kegiatan dan memunculkan rasa anak untuk ingin mencoba. Masalah yang akan timbul nantinya akan terpecahkan dengan anak lainnya dan anak akan lebih termotivasi lagi dalam melakukan kegiatan untuk mengembangkan perkembangan motorik kasar. Kegiatan diatas sangat bermanfaat bagi peningkatan kekuatan otot anak dan dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilis Eriyani yang berjudul upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar (melompat) anak melalui permainan lompat tali pada kelompok B.2 di TK Darma Wanita Sukarame Bandar Lampung yaitu siklus I pertemuan ke-1 mencapai 30%, pada pertemuan ke-2 mencapai 50%, kemudian pada siklus II pertemuan ke-1 mencapai 67%, selanjutnya pada pertemuan ke-2 mencapai 83%.

Gesti Indah Pratiwi yang berjudul “Pengaruh permainan lompat tali terhadap perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK desa lamuk Kecamatan kejobong kabupaten purbalingga”. Hasil penelitiannya yaitu sebelum intervensi permainan lompat tali, 23 dari 30 anak (76.7%) memiliki perkembangan motorik kasar kategori sesuai. Setelah intervensi seluruh responden 30 anak (100%) memiliki perkembangan motorik kasar kategori sesuei.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Pravista Indah Sari berjudul “Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui lompat tali pada kelompok A di TK ABA Ngabean I Tempel Sleman. Hasil penelitiannya yang diamati dalam kegiatan lompat tali pada Siklus I dan Siklus II yaitu kekuatan dan keseimbangan. Peningkatan komponen motorik kasar dapat dilihat pada saat sebelum tindakan diperoleh 14,28% atau 2 anak dari 14 anak pada kriteria baik, pada Siklus I diperoleh 71% atau 10 anak dari 14 anak pada kriteria baik, dan Siklus II diperoleh 93% atau 13 anak dari 14 anak pada kriteria baik. Anak dapat melakukan gerakan melompat dengan tolakan kuat sehingga mendarat dengan baik.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa permainan lompat tali baik digunakan dalam proses memenuhi kebutuhan karena memiliki pengaruh yang tinggi untuk menunjang perkembangan motorik kasar anak.